



ELEKTRONIK KONTROL TARGET PROGRAM PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF (E-KTP PAUD HI)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT
(BP-PAUD dan DIKMAS NTB)
TAHUN 2019**



**ELEKTRONIK KONTROL TARGET PROGRAM
PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF
(E-KTP PAUD HI)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2019**

**ELEKTRONIK KONTROL TARGET PROGRAM
PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF
(E-KTP PAUD HI)**

PENGARAH

Drs. Suka M.Pd.
Kepala BPPAUD dan DIKMAS NTB

PENANGGUNGJAWAB

Frida Nurcahyani, M.AK.
Kepala Seksi Pengembangan Program

TIM PENGEMBANG

Ernie Isis Aisyah Amini, M.Pd
Noviani Tri Purna Hanggastuti, S.Pd

NARASUMBER

Dr. Jujuk Ferdianto, M.Pd
I Nyoman Suarta, M.Pd

Kata Pengantar

BP PAUD dan Dikmas Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2019 telah mengembangkan 3 model Pendidikan Anak Usia Dini. Salah satu model yang dikembangkan berjudul **“Elektronik Kontrol Target Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (E-KTP HI)”**. Model tersebut terdiri dari:

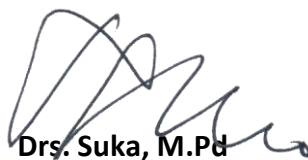
1. Model Elektronik Kontrol Target Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (E-KTP HI)
2. Panduan Aplikasi E-KTP HI

Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) merupakan wadah pemberian layanan pemenuhan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak oleh berbagai pihak dan pemangku kebijakan.

Model ini dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis Android dengan tujuan untuk memudahkan satuan pendidikan dan mitra/*stakeholder* terkait dalam menyelenggarakan pengembangan anak usia dini Holistik Integratif secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, berkesinambungan dan terukur. Hal ini dikarenakan model E-KTP PAUD HI memiliki tiga fungsi utama yakni fungsi informasi, fungsi komunikasi dan fungsi evaluasi

Kami berharap model ini dapat diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya Satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk mewujudkan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.

Mataram, Desember 2019
Kepala,



Drs. Suka, M.Pd
NIP. 196604061993031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tujuan Model	6
D. Manfaat Model	7
E. Spesifikasi Model	7
BAB II KONSEP MODEL YANG DIKEMBANGKAN.....	9
A. Hakikat PAUD HI.....	9
B. Elektronik Kontrol Target Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (E-KTP PAUD HI) di PAUD	18
BAB III PENERAPAN MODEL APLIKASI E-KTP PAUD HI.....	22
BAB IV PENJAMINAN MUTU.....	46
A. Monitoring	46
B. Evaluasi	46
C. Tindak lanjut	47
BAB V PENUTUP.....	48
DAFTAR PUSTAKA	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka bagi tumbuh dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Konsep Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sehingga melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya antara lain; nilai-nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, serta motorik kasar dan motorik halus.

Mewujudkan pendidikan berkualitas merupakan amanah undang-undang, sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. Pendidikan yang berkualitas bertujuan untuk melahirkan manusia Indonesia yang memiliki akhlak yang baik, cerdas dan berdaya saing. Pendidikan berkualitas dimulai dari tingkat yang paling rendah, usia dini- usia pra sekolah, bahkan ketika masih menjadi janin dalam kandungan ibu. Pendidikan berkualitas diharapkan dapat dinikmati di semua jalur pendidikan, formal, nonformal dan informal.

Pendidikan berkualitas menghasilkan Sumber Daya Manusia yang bermutu, unggul, berkarakter dan peka terhadap perkembangan zaman, dan ini berkembang dan terbentuk dari sejak usia dini. Potensi anak akan berkembang sangat pesat yakni antara umur 0 sampai dengan 6 tahun, disitulah pentingnya pendidikan usia dini karena umur tersebut sebagai periode usia emas (*golden age*). Untuk mewujudkan layanan PAUD yang berkualitas, inklusif, dan berkesetaraan, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyadari pentingnya kemitraan tri pusat pendidikan, yaitu satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat,” (Mendikbud RI;2018). Maka Tahun 2013 terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, sebagai satu program untuk mewujudkan PAUD berkualitas.

Gubernur NTB merespon cepat perpres tersebut dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 23 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Dan diharapkan di setiap Kabupaten/Kota terbentuk kelompok kerja PAUD HI sebagai pelaksana di tingkat Kabupaten/Kota.

Beberapa kabupaten/Kota yang menindaklanjuti Pergub tersebut diatas, melalui Peraturan Bupati/Walikota tentang penyelenggaraan PAUD HI dan Kebijakan Bupati/Walikota tentang gerakan layanan wajib PAUD bagi Anak Usia Dini Pra Sekolah Dasar. Kabupaten Sumbawa sebagai Kabupaten pertama yang menindaklanjuti Pergub No 23 tahun 2013 dengan terbitnya Peraturan Bupati Sumbawa No.14 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Melalui Pos Pelayanan Terpadu PAUD dan Bina Keluarga Balita. Kemudian disusul oleh Kota Mataram, pada tahun

2015 terbit Peraturan Daerah Kota Mataram No.12 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini; Bahwa penyelenggaraan PAUD menggunakan prinsip perlindungan anak, yakni hak hidup, tumbuh kembang, kepentingan terbaik bagi anak dan partisipasi anak. Tahun 2017 Kabupaten Sumbawa Barat telah resmi memiliki Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). PAUD HI yang berdiri di lingkungan Kemutar Telu Center (KTC) atau di kawasan perkantoran Pemerintah daerah Sumbawa Barat. Di Kabupaten Lombok Utara, terdapat Yayasan Sayangi Tunas Cilik (YSTC) yang melakukan bekerjasama dengan Bappeda KLU, KOMPAK, *Plan* Internasional duduk bersama dengan berbagai instansi pemerintah dan aparat desa serta lembaga non-pemerintah, baik lokal maupun internasional. Tujuannya adalah untuk menyusun Rencana Strategis dalam rangka meningkatkan IPM Kabupaten Lombok Utara. Dari kesepakatan bersama, yang menjadi prioritas adalah intervensi tumbuh kembang, perlindungan, pendidikan, gizi, serta nutrisi anak mulai dari 1000 hari kehidupan sampai anak umur 6 (enam) tahun.

Mewujudkan layanan PAUD Holistik Integratif membutuhkan keterlibatan institusi lintas sektoral dengan pembagian kerja yang jelas di antara mereka. Memfungsikan masing-masing SDM yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Dalam rangka itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini juga menerbitkan Petunjuk Teknis Penyelenggaran PAUD HI di Satuan Pendidikan pada tahun 2015.

Kondisi lapangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan PAUD HI sesungguhnya sudah dilaksanakan tetapi masih parsial atau sendiri-sendiri, oleh satuan pendidikan KB/TK juga pada instansi-instansi yang memiliki program HI, seperti puskesmas, DP2KBP3A, BKKBN, Dinas

Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, dan stake holders lainnya, sehingga hasil penyelenggaraan PAUD HI belum optimal. Hal ini tergambar dari laporan supervisi PAUD DIKMAS NTB tahun 2017, 2018 dan hasil kajian study eksplorasi menunjukkan bahwa dari lima komponen PAUD HI yang semestinya berjalan simultan, masih dua komponen yang terlaksana, yakni komponen pendidikan dan komponen kesehatan. Sedangkan kegiatan parenting, perlindungan dan kesejahteraan anak belum sepenuhnya dipahami dan dilaksanakan. Kendatipun dalam juknis dijelaskan penyelenggaraan PAUD HI yang diterbitkan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat tahun 2015 menjelaskan pada dasarnya pelaksanaan PAUD HI lebih fleksibel menyesuaikan dengan kondisi setempat dan kemampuan satuan PAUD yang bersangkutan. Hal mendasar sebagai penyebab belum optimalnya penyelenggaraan PAUD HI adalah belum terjadinya sinergi program HI yang ada di satuan pendidikan dengan instansi dan *stakeholders* yang memiliki program HI, yang mengintegrasikan simulasi psikososial dan pembelajaran dini dengan intervensi kesehatan, kebersihan, dan gizi. Program PAUD dan BKB yang terdapat di Satuan Pendidikan TK atau KB di beberapa satuan pendidikan di Lombok Barat sebagai praktik baik penyelenggaraan HI yang sinergi antara pihak satuan pendidikan, Puskesmas, DP2KBP3A, Desa dan BKKBN melalui Penyuluh KB kecamatan, kendatipun itu masih menyentuh program kesehatan dan gizi saja.

Mengingat kita telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai oleh sistem informasi dan komunikasi yang hampir sepenuhnya dikuasai oleh media digital, seperti perangkat teknologi informasi (komputer dan *gadget*) dan perangkat lunak di segala aspek

kehidupan. Salah satu dampak dari revolusi itu adalah timbulnya kesadaran baru tentang pengefisienan waktu, sumber daya manusia dan biaya. Akibat dari pandangan baru ini, maka semua aspek kehidupan bergeser ke dimensi baru, termasuk halnya pada aspek pendidikan. Penyiapan potensi anak bangsa melalui aspek pendidikan dengan didukung fasilitas dan sarana yang efisien diharapkan mampu mendongkrak kualitas pendidikan itu sendiri. Salah satunya pada pendidikan anak usia dini. Kita ketahui bahwa jumlah satuan PAUD terbilang banyak dan tersebar hingga pelosok desa. Sehingga untuk pemerataan layanannya dibutuhkan sarana yang efisien dan efektif, yakni dengan pemanfaatan media elektronik. Namun sejauh ini tim pengembang belum menemukan aplikasi berbasis elektronik yang digunakan oleh instansi yang memiliki program HI dan juga PAUD dalam rangka mempermudah koordinasi dan sinergisitas antara PAUD dengan mitra dalam penyelenggaraan program HI.

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa PAUD HI merupakan program yang didalamnya terdapat layanan lengkap bagi seluruh aspek tumbuh kembang anak. Sehingga sudah seharusnya seluruh PAUD berstatus PAUD HI. Memandang betapa pentingnya program tersebut, sementara masih ditemukan banyak kendala di lapangan, maka tim pengembang BPPAUD dan Dikmas NTB menyusun sebuah aplikasi berbasis android (pemanfaatan media elektronik) yang dipandang mampu menjadi solusi bagi PAUD dalam penerapan program HI. Model aplikasi ini berjudul **“Elektonik Kontrol Target Program Holistik Integratif (E-KTP PAUD HI)”**. Model ini dirancang untuk mengintegrasikan kerjasama antar pelaksana

program HI yang lebih menarik, efektif, efisien, tidak tertinggal oleh zaman, mudah digunakan dan terukur.

B. Dasar Hukum

- 1) Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Jakarta 2013.
- 3) Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- 4) Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 02 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Anak Usia Dini NSPK Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Satuan PAUD
- 5) Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 23 tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Mataram 2013.

C. Tujuan Model

1. Tujuan Umum model, yakni: sebagai salah satu media aplikasi untuk mensinergisitkan program pengembangan anak usia dini holistik integratif secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, berkesinambungan dan terukur di satuan pendidikan KB/TK dan mitra.
2. Tujuan Khusus Model, yakni:
Model E-KTP PAUD HI ini secara khusus memiliki tujuan untuk:

- a. Menjadi aplikasi yang menarik, efektif, efisien untuk menyediakan informasi layanan program PAUD HI
- b. Menjadi aplikasi yang menarik, efektif, efisien untuk mensinergisitkan penyelenggaraan program PAUD HI
- c. Menjadi aplikasi yang menarik, efektif, efisien untuk mengendalikan program PAUD HI

D. Manfaat Model

Model E-KTP PAUD HI memiliki manfaat bagi pengguna model untuk.

1. Memudahkan mendapatkan informasi layanan program PAUD HI
2. Memudahkan sinergisitas penyelenggaraan program PAUD HI
3. Memudahkan pengendalian program PAUD HI

E. Spesifikasi Model

Model E-KTP PAUD HI dapat digunakan oleh satuan pendidikan Kelompok Bermain/Taman Kanak-Kanak dan instansi/stakeholder lain yang memiliki program PAUD HI. Model E-KTP PAUD HI memiliki keunggulan dan keterbatasan model, sebagai berikut.

Keunggulan Model

- 1) Aplikasi berbasis android yang mudah diakses melalui play store
- 2) Memuat informasi program PAUD HI yang terdapat di instansi dan stake holder
- 3) Menjadi media komunikasi interaktif yang dapat memudahkan sinergisitas penyelenggaran program PAUD HI
- 4) Menjadi media pengendali program PAUD HI

Keterbatasan Model

- 1) Aplikasi ini dapat diakses dengan menggunakan *smartphone* (gawai) yang memiliki kuota internet
- 2) Terbatas pada *smartphone* android minimal versi *KitKat*

BAB II

KONSEP MODEL YANG DIKEMBANGKAN

A. Hakikat PAUD HI

Merujuk Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, menjelaskan bahwa Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif atau yang disingkat PAUD HI adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Adapun layanan yang menjadi program pada PAUD HI yakni Layanan Pendidikan, Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan, Layanan pengasuhan, Layanan Perlindungan, dan Layanan Kesejahteraan yang kemudian disebut lima pilar HI.

1. Prinsip Pelaksanaan PAUD HI

- a. Pelayanan yang menyeluruh dan terintegrasi. Program PAUD sebagai wadah pemberian layanan pemenuhan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak yang mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan anak oleh berbagai pihak dan pemangku kebijakan;
- b. Pelayanan yang berkesinambungan yakni layanan dilakukan pada seluruh layanan PAUD yang dilakukan secara berkelanjutan sejak lahir hingga usia 6 tahun;
- c. Pelayanan yang non diskriminasi yakni layanan yang dilaksanakan oleh berbagai pihak dan pemangku kebijakan diberikan kepada

seluruh anak yang ada di program PAUD secara adil tanpa membedakan jenis kelamin, status sosial ekonomi, kondisi tumbuh kembang anak (berkebutuhan khusus), suku, agama, ras, antar golongan (SARA).;

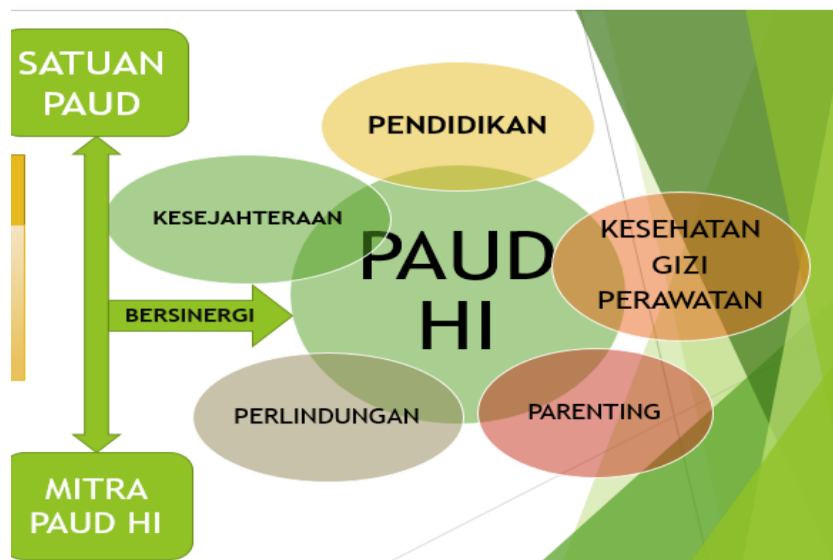
- d. Pelayanan yang tersedia, dapat dijangkau dan terjangkau, serta diterima oleh kelompok masyarakat yakni lokasi layanan PAUD HI diupayakan dekat dengan tempat tinggal masyarakat dan terjangkau dari aspek biaya;
- e. Partisipasi masyarakat, yakni melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program PAUD HI sehingga rasa memiliki program dari oleh masyarakat menjadi lebih kuat;
- f. Berbasis budaya yang konstruktif yakni pemberian layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal dan memperhatikan nilai budaya setempat yang sejalan dengan prinsip layanan PAUD HI.
- g. Tata kelola yang baik yakni pengelolaan program dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di Satuan PAUD

Penyelenggaraan PAUD HI pada dasarnya fleksibel menyesuaikan dengan kondisi setempat dan kemampuan lembaga PAUD yang bersangkutan. PAUD HI sangat memungkinkan dilaksanakan secara terpadu di PAUD, tetapi memungkinkan juga

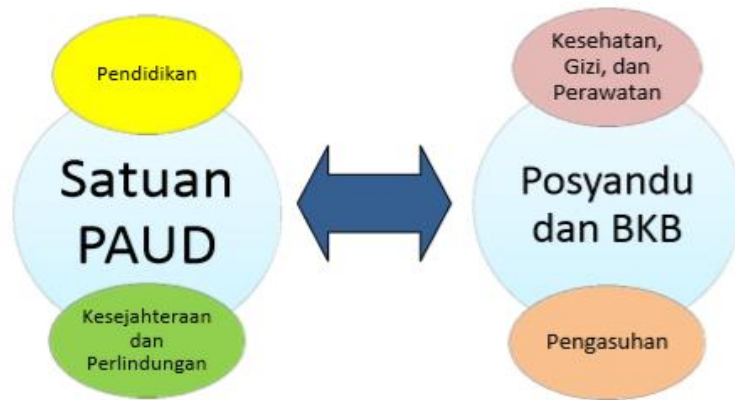
dilaksanakan secara terpisah di beberapa tempat layanan. Untuk layanan terpadu contohnya pemeriksaan kesehatan anak dilakukan di PAUD dengan mendatangkan tenaga kesehatan.

Untuk layanan terpisah contohnya saat pemeriksaan kesehatan anak PAUD dibawa ke Posyandu sesuai jadwal layanan Posyandu, kegiatan penyuluhan untuk Parenting disatukan dengan kegiatan Bina Keluarga Balita. Kedua pola layanan tersebut menuntut kerjasama antar stake holders Pembina. Penyelenggaraan PAUD HI Seperti dicontohkan di atas bahwa layanan PAUD HI idealnya dilaksanakan terpusat, artinya semua layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak dilakukan dalam satu tempat yakni Satuan PAUD. Jika digambarkan dapat seperti di bawah ini.



Gambar 1. Pola Layanan PAUD HI yang dilaksanakan terpusat

Apabila tidak memungkinkan, layanan PAUD HI dapat juga dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2. Pola Layanan PAUD HI yang dilaksanakan terpisah

Layanan PAUD HI model ke satu atau kedua prinsipnya menempatkan anak usia dini sebagai pusat layanan PAUD HI. Dipastikan semua anak mendapatkan semua layanan dengan optimal atas dukungan, bimbingan, fasilitasi dari instansi dan pemangku kebijakan terkait.

3. Penerapan Layanan PAUD HI di PAUD

a. Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan sebagai layanan dasar yang diselenggarakan di lembaga PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Penyelenggaraan layanan pendidikan mengacu pada standar Nasional PAUD, kurikulum 2013 PAUD, dan acuan lainnya yang dikeluarkan oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan. Penyelenggaraan layanan pendidikan pada satuan PAUD dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar dan bekerjasama dengan instansi dan mitra terkait. Layanan pendidikan di PAUD menggunakan Prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

b. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan

- 1) Layanan kesehatan, gizi, dan perawatan di PAUD menjadi bagian dari kurikulum Tingkat PAUD yang diwujudkan dalam kegiatan rutin seperti: (1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan; (2) Pembiasaan makan makanan sehat dan seimbang atau pemberian makanan tambahan secara berkala (disesuaikan dengan kemampuan lembaga); (3) Pembiasaan mencuci tangan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan; (4) Pengenalan makan gizi seimbang dengan melibatkan orang tua dalam menyiapkan bekal untuk anak sehari-hari. (5) Memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang dikonsumsi anak selama ada di Satuan PAUD. (6) Penyediaan alat P3K untuk penanganan pertama pada anak yang mengalami luka. (7) Mengontrol kondisi fisik anak secara sederhana (misalnya suhu tubuh, luka dsb).
- 2) Memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)/ Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), perbaikan gizi, seperti pemberian vitamin A, pemberian imunisasi, pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak.

- 3) Berkoordinasi atau meminta bantuan kepada Penilik/Himpaudi/IGTKI/ tokoh masyarakat apabila memerlukan bantuan untuk perluasan jaringan kemitraan, termasuk apabila memerlukan nara sumber atau fasilitas lainnya.
- c. Layanan Pengasuhan Pengasuhan di PAUD dilakukan bekerjasama dengan orang tua melalui program Parenting. Program parenting diisi dengan kegiatan:
 - 1) KPO (Kelompok Pertemuan Orangtua) seperti penyuluhan, diskusi, simulasi, seminar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, pengenalan makanan lokal yang sehat, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penanggulangan kecacingan, penggunaan garam beryodium, pencegahan penyakit menular, dan lain-lain.
 - 2) Konsultasi antara guru dan orangtua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
 - 3) Keterlibatan orangtua di dalam kelas misalnya membantu menata lingkungan main, membuat media pembelajaran, menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran.
 - 4) Keterlibatan orangtua dalam menyediakan program makan bersama secara bergilir sesuai rekomendasi ahli gizi tentang penyediaan menu makanan dengan pemenuhan gizi seimbang.
 - 5) Keterlibatan orangtua di luar kelas misalnya menjadi panitia kegiatan lapangan, dan menyediakan PMT.
 - 6) Kegiatan bersama keluarga. Kesepakatan antara pihak satuan dengan orangtua untuk dapat terlibat dalam program parenting dapat dilakukan pada saat awal masuk satuan PAUD yang

dikuatkan dengan menandatangani surat pernyataan kesanggupan melaksanakan pengasuhan bersama. PAUD memfasilitasi komunikasi dengan orang tua melalui buku penghubung dan atau laporan. Buku penghubung merupakan alat komunikasi antara guru dan orangtua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta informasi lain berhubungan dengan kegiatan anak di rumah dan di satuan, yang disampaikan setiap saat baik oleh guru maupun orangtua jika ada peristiwa atau informasi. Buku laporan perkembangan anak merupakan hasil catatan perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan di PAUD dalam kurun waktu tertentu, yang dapat disampaikan setiap triwulan atau semester.

- d. Layanan Perlindungan Perlindungan anak harus menjadi bagian dari Misi lembaga, artinya semua anak yang ada di PAUD harus terlindung dari kekerasan fisik dan kekerasan non fisik, antara lain:
- 1) Memastikan lingkungan, alat, dan bahan main yang digunakan anak dalam kondisi aman, nyaman dan menyenangkan.
 - 2) Memastikan tidak ada anak yang terkena bully atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya di sekitar PAUD.
 - 3) Mengenalkan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh.
 - 4) Mengajarkan anak untuk dapat menolong dirinya apabila mendapat perlakuan tidak nyaman, misalnya meminta pertolongan atau menghindari tempat dan orang yang dirasakan membahayakan.

- 5) Semua area di PAUD berada dalam jangkauan pengawasan guru.
 - 6) Semua anak mendapat perhatian yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya.
 - 7) Memastikan semua guru terbiasa ramah, menghormati, menyayangi, serta peduli kepada semua anak dengan tidak mecap atau melabelkan sesuatu pada anak.
 - 8) Menumbuhkan situasi di area PAUD penuh keramahan, santun, dan saling menyayangi.
 - 9) Memastikan saat anak pulang sekolah dalam posisi aman (ada orang dewasa yang mendampingi)
 - 10) Menangani dengan segera ketika anak mengalami kecelakaan yang terjadi di Lembaga PAUD.
- e. Layanan Kesejahteraan Layanan kesejahteraan diartikan bahwa lembaga PAUD memperhatikan setiap anak terpenuhi kebutuhan dasarnya yakni kepastian identitas, kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani. Untuk melaksanakan layanan kesejahteraan bagi anak, Satuan Pendidikan melakukan hal-hal berikut:
- 1) Membantu keluarga yang anaknya belum memiliki Akta Kelahiran dengan cara melaporkan ke kelurahan untuk diproses pembuatan aktenya.
 - 2) Menyisihkan dana bantuan operasional dan dana dari sumber lainnya untuk program makanan tambahan sehat sederhana berbahan baku lokal. Penyiapan makanan tambahan dilakukan dengan cara melibatkan orang tua.

- 3) Membantu keluarga yang belum memiliki akses layanan kesehatan dengan mendaftarkan keluarga tersebut sebagai penerima jaminan kesehatan.
- 4) Memperlakukan semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan potensi yang dimiliki, kemampuan yang dicapai, dan pemberian dukungan yang sesuai untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, dan kemandirian anak.
- 5) Membiasakan untuk memberi penghargaan kepada anak atas usaha yang telah dilakukannya

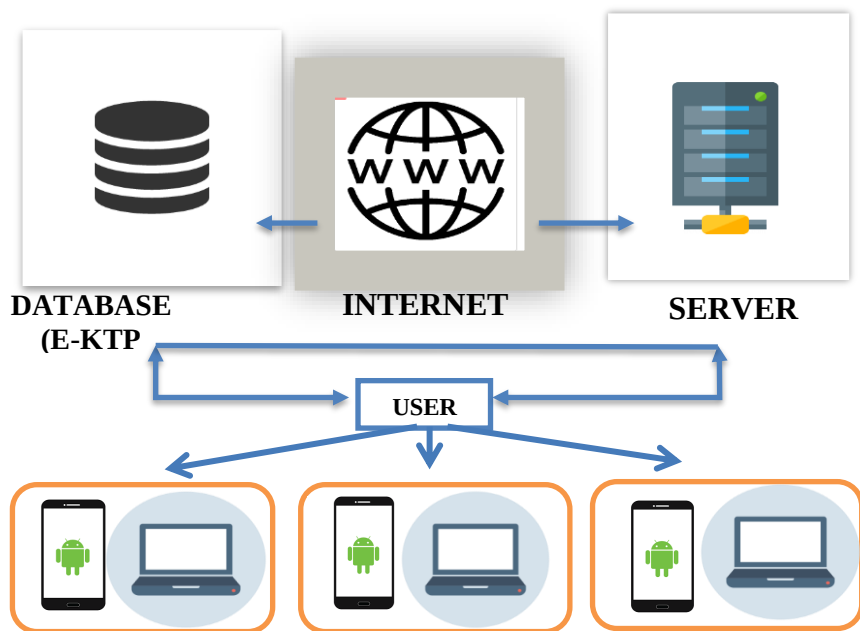
B. Elektronik Kontrol Target Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (E-KTP PAUD HI) di PAUD

Elektronik Kontrol Target Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif atau E-KTP PAUD HI merupakan aplikasi berbasis android yang digunakan untuk mensinergikan program pengembangan anak usia dini holistik integratif secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, berkesinambungan dan terukur di satuan pendidikan KB/TK dan mitra.

Mitra dalam model ini maksudnya adalah instansi-instansi dan *stakeholders* yang memiliki program untuk pengembangan anak usia dini holistik integratif, misalkan puskesmas, dinas kesehatan, Desa, DP2KBP3A, BKKBN, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dan lainnya.

E-KTP PAUD HI memiliki tiga fungsi utama, yakni fungsi informasi, fungsi komunikasi dan fungsi evaluasi. (1) Fungsi informasi dimaksudkan

untuk memberikan ruang kepada *User* (pengguna) E-KTP PAUD HI untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan terkait program dan layanan PAUD HI dari berbagai sumber, juga untuk menyebarkan informasi program dan layanan PAUD HI yang ada di instansi atau lembaga masing-masing. (2) Fungsi komunikasi dimaksudkan agar antar pengguna E-KTP PAUD HI dapat berinteraksi secara aktif melalui fitur yang tersedia dalam aplikasi. Permohonan, permintaan, kesepakatan terkait layanan PAUD HI bisa diwujudkan antar pengguna. (3) Aplikasi E-KTP PAUD HI ini juga menyiapkan fitur yang berisi instrumen-instrumen pengukuran capaian hasil program layanan PAUD HI. Semua user dapat memanfaatkan instrumen tersebut untuk mengetahui ketercapaian program PAUD HI di lembaga masing-masing.

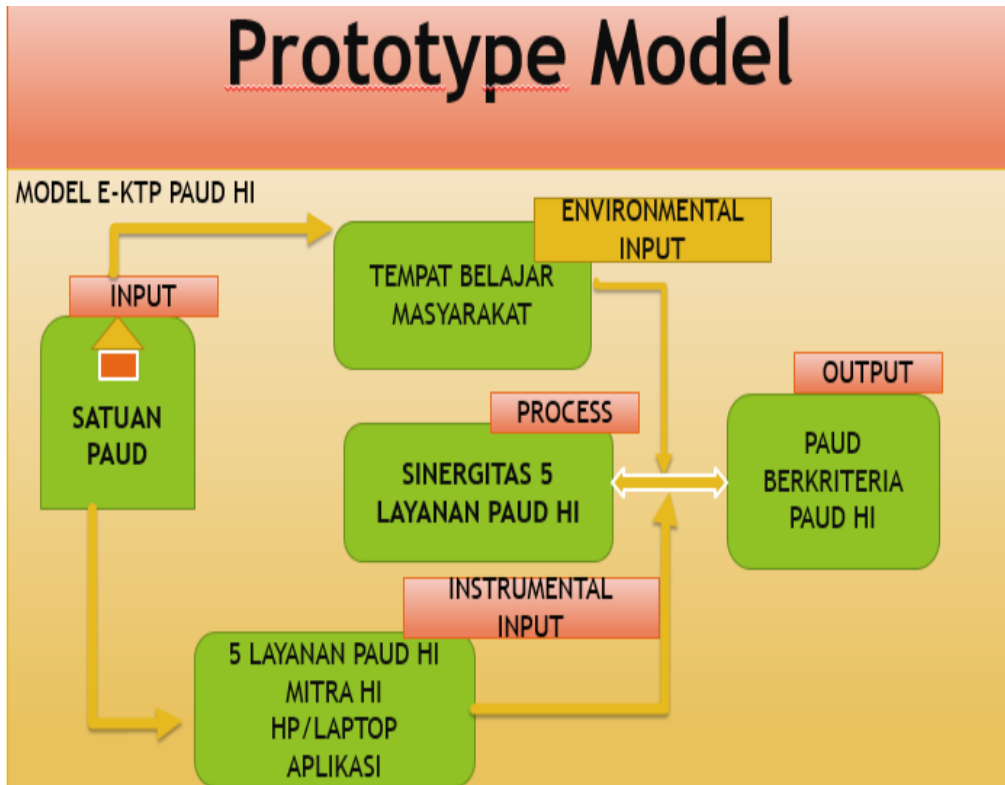


Gambar 3. Alur sistem aplikasi E-KTP PAUD HI

Sistem E-KTP PAUD HI dibangun dengan menggunakan konsep internet yang memuat database yang memerlukan server untuk untuk menerima permintaan jaringan yang masuk, server bertanggung jawab untuk melakukan sejumlah tugas penting dan merupakan bagian penting dari infrastruktur E-KTP PAUD HI, Tanpa server, maka tidak akan bisa dilakukan aktivitas online. E-KTP PAUD HI menjadi aplikasi dengan fitur layanan yang beragam terkait dengan program pengembangan anak usia dini holistik integratif. sebuah aplikasi yang dapat diakses dari manapun dan kapanpun oleh pengguna dengan dibatasi atau dengan tanpa batas (siapaapun bisa mengaksesnya). Sebagai aplikasi maka pengguna diharuskan terkoneksi pada jaringan internet atau intranet.

C. Prototype Model

Prototype model ini menggambarkan kerangka berpikir terkait model Elektronik Kontrol Target Program Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (E-KTP PAUD HI).



Gambar 4. Alur Model E-KTP PAUD HI

Penjelasan Alur:

- 1) Input; Satuan PAUD yang belum dapat dikategorikan PAUD HI. Input model ini terdiri dari seluruh civitas lembaga PAUD (Guru, tenaga administrasi, peserta didik, orangtua).
- 2) Environmental Input; Bahwasanya lingkungan belajar dan tempat belajar memberi pengaruh juga terhadap keberadaan lembaga PAUD, kriteria lembaga PAUD.

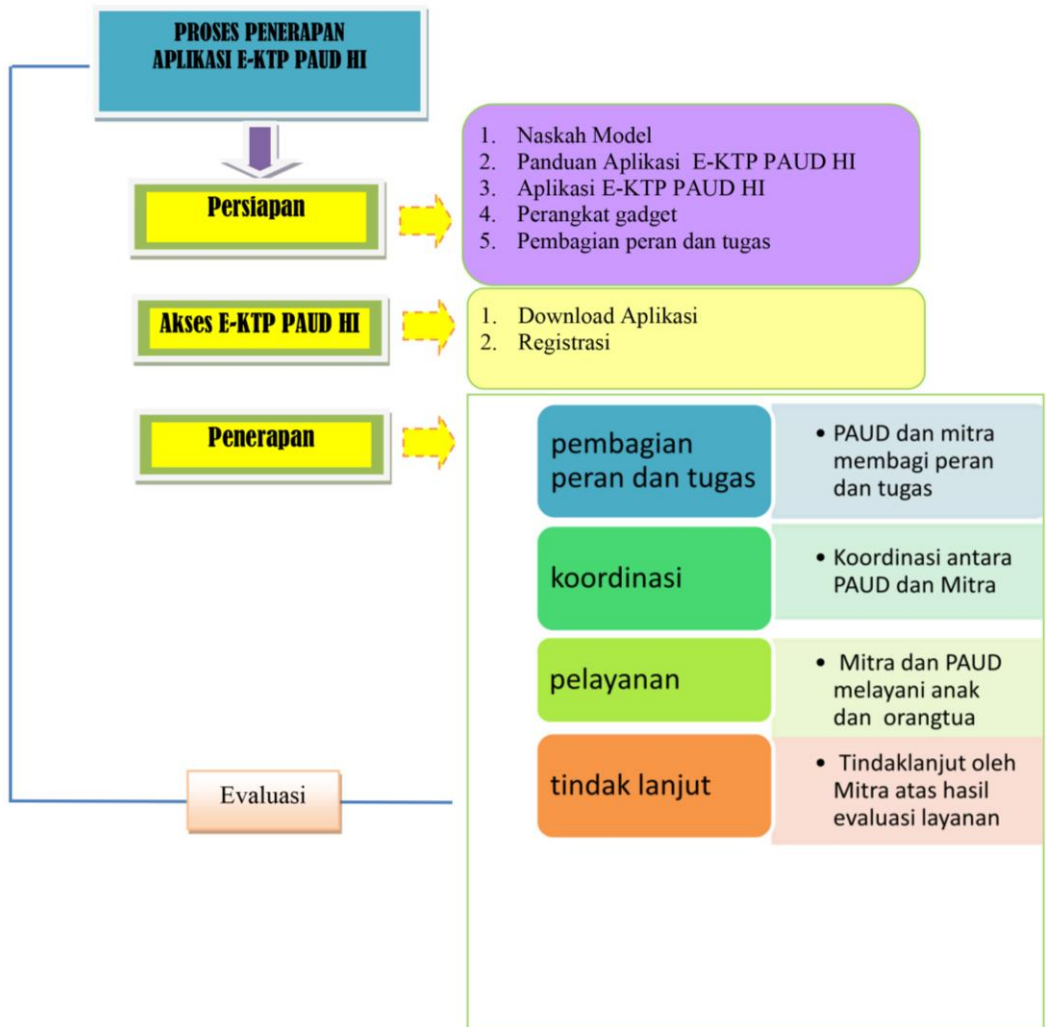
- 3) Instrumental input; merupakan hal yang paling signifikan yang mempengaruhi proses menjadikan lembaga PAUD untuk mendapatkan kriteria PAUD HI. Instrumental input ini terdiri dari:
- (1) Lima layanan PAUD HI; (a) Layanan pendidikan, (b) Layanan Kesehatan, gizi dan perawatan, (c) Layanan Parenting, (d) Layanan Perlindungan dan (e) layanan kesejahteraan.
 - (2) Mitra HI; Dinas Kesehatan, Puskesmas, DP2KBP3A/DP2KBPMMD, Dinas Sosial, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kepolisian, Dinas Kebakaran, Desa/Kelurahan.
 - (3) HP menjadi alat yang membantu terlaksananya sinergitas program antara lembaga PAUD dengan Mitra HI. Laptop menjadi alat bantu aplikasi yang difungsikan pengguna untuk melakukan unggahan dokumen yang melengkapi isi dari menu aplikasi.
 - (4) Aplikasi yang tersedia di playstore yang bisa di unduh oleh pengguna aplikasi E-KTP PAUD HI.
- 4) Process: dalam proses terjadi sinergitas program melalui aplikasi E-KTP PAUD HI
- 5) Output; merupakan hasil dari proses yang didukung oleh environmental input dan instrumental input. Sehingga yang sebelumnya lembaga PAUD belum berkriteria PAUD HI, dengan memanfaatkan aplikasi E-KTP PAUD HI dapat menghantarkan lembaga PAUD untuk mendapatkan kriteria PAUD HI.

BAB III

PENERAPAN MODEL APLIKASI E-KTP PAUD HI

A. Penerapan Aplikasi E-KTP PAUD HI

Prototype Model E-KTP PAUD HI



Gambar 5. Prototype model aplikasi E-KTP PAUD HI

Penjelasan dari Prototype model E-KTP PAUD HI diatas sebagai berikut:

1. Proses Penerapan Aplikasi E-KTP PAUD HI

Merupakan kegiatan pelaksanaan implementasi model E-KTP PAUD HI dari tahap persiapan hingga tahap akhir/evaluasi di lapangan Adapun tahapan kegiatan penggunaan model sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini calon pengguna perlu mempersiapkan beberapa perangkat pendukung yang harus ada, agar model dapat terlaksana dengan baik. Adapun perangkat yang dimaksud diantaranya adalah; Naskah Model, Panduan Aplikasi E-KTP PAUD HI, Aplikasi E-KTP PAUD HI, Perangkat gadget.

b. Akses E-KTP PAUD HI

Setelah perangkat tersebut tersedia, E-KTP PAUD HI dapat diakses oleh Tim admin/IT Balai, pendidik/pengelola PAUD, mitra HI atau orang tua dengan terlebih dahulu *mendownload* aplikasi pada *playstore* dengan menggunakan HP Android juga dapat diakses melalui laptop yang tersambung dengan jaringan internet kemudian melakukan registrasi sesuai data diri.

c. Penerapan E-KTP PAUD HI



Penerapan model ini dilakukan dengan terlebih dahulu mempelajari naskah model E-KTP PAUD HI, kemudian mengaplikasikan setiap fitur atau menu yang terdapat pada aplikasi E-KTP PAUD HI sesuai dengan arahan yang terdapat pada buku panduan. Untuk mengefektifkan sistem kerja pelaksana PAUD HI perlu dilakukan beberapa yakni pembagian peran dan tugas, koordinasi, pelayanan, dan tindaklanjut.

Gambar 6. Alur penerapan model E-KTP PAUD HI

Penjelasan alur:

- a) E-KTP PAUD HI dapat diakses oleh admin balai/tim IT guru/pengelola PAUD, Mitra HI, dan orangtua
- b) Users yang terdiri dari guru, mitra HI, dan orangtua harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu untuk dapat mengakses fitur-fitur pada aplikasi E-KTP PAUD HI yang sudah terinstal

- c) Setelah pendaftaran, *users* dapat langsung mengakses aplikasi dengan melakukan login menggunakan *username* dan *password* yang dibuat saat mendaftar
- d) Masing-masing *users* melakukan tugas sesuai perannya. Pihak PAUD maupun Mitra dapat saling meminta untuk dikunjungi dan mengunjungi melalui menu “*kunjungan*”, sesuai dengan program yang ada pada masing-masing PAUD dan Mitra. Setelah terbentuk kesepakatan kunjungan/program antar kedua belah pihak, maka kesepakatan tersebut akan muncul pada *Dashboard* sebagai pengingat masing-masing pengguna.
- e) PAUD dan Mitra memberikan layanan sesuai kesepakatan yang dibuat. Hasil dari pelayanan yang telah dilakukan dapat direkam dalam instrumen yang tersedia pada aplikasi ataupun dengan cara mengunggah dokumentasi foto kegiatan. Petugas dapat mengisi instrumen secara *offline*. Hasil pengisian dapat di*upload* sehingga seluruh pengguna/*users* dapat melihat hasilnya. Setelah layanan diberikan, mitra juga akan memberikan tindak lanjut atas hasil layanan jika diperlukan dengan cara koordinasi kembali antara PAUD dengan mitra.

B. Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif

Rincian program PAUD HI dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Layanan Pendidikan

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		ALAT YANG DIPERLUKAN	PELAKSANA		
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra
A	Layanan Pendidikan	1. Layanan dasar PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni	a. Melaksanakan KBM sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) di satuan TK/KB	a. Menyediakan APE Indor dan APE outdoor sesuai dengan kebutuhan pengembangan aspek perkembangan anak: 1) Alat bermain sensorimotor dan seni	RKM RKH	V		
				2) Alat bermain peran	APE berupa bola berbagai ukuran, plastisin, tanah liat, play dough, alat lukis, dll	V		
				3) Alat bermain pembangunan	APE berupa boneka, baju profesi, alat masak, dll	V		

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		ALAT YANG DIPERLUKAN	PELAKSANA		
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra
				4) Alat bermain keaksaraan	APE berupa balok, puzzle, pasir, dll	V		
				5) Alat bermain luar	APE berupa kartu gambar, kartu kata, kartu hurup, alat tulis, buku gambar, dll	V		
				b. Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber belajar	APE berupa prosotan, tangga pelangi, papan titian, papan jungkat jungkit, dll	V		
		2. Penyelenggaraan layanan pendidikan pada satuan PAUD dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekitar	b. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di dalam kelas	c. Berkebun bersama anak	RKH, dan program kegiatan ekstra	V	V	
					Bibit, alat berkebun, media tanam	V	V	
					RKH, APE yang sesuai	V		
		3. Layanan PAUD dengan bekerjasama dengan instansi dan mitra terkait	c. Berkunjung ke Puskesmas	d. Outbond bersama orangtua	Surat undangan orangtua, Jadwal acara, perlengkapan outbond	V	V	V
			d. Berkunjung ke tempat pembuatan makanan/ minuman	e. Berkunjung ke kantor Polisi	MoU dengan lembaga terkait, Jadwal kegiatan, Tujuan kunjungan,	V	V	V

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		ALAT YANG DIPERLUKAN	PELAKSANA		
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra
					Tema kunjungan, transport, konsumsi			
				f. Berkunjung ke kantor pemadam kebakaran	MoU dengan lembaga terkait, Jadwal kegiatan, Tujuan kunjungan, Tema kunjungan, transport, konsumsi	V	V	V
				Berkunjung ke pasar tradisional	MoU dengan lembaga terkait, Jadwal kegiatan, Tujuan kunjungan, Tema kunjungan, transport, Konsumsi	V	V	V

2. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		BENTUK HASIL KEGIATAN	PELAKSANA				
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Posyandu	Puskesmas	PLKB	Mitra Lain
B	Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan	1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang dicatat dalam KMS secara berkala setiap bulan;	a. Pelaksanaan penimbangan berat badan		Catatan hasil pengukuran berat badan	V	V			
			b. Pelaksanaan pengukuran tinggi badan		Catatan hasil pengukuran tinggi badan	V	V			
			c. Meminta melakukan pengukuran lingkaran kepala anak		Catatan hasil pemeriksaan		V	V		
			d. Analisis hasil pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala							
		2. Pemberian makanan tambahan secara rutin untuk makanan sehat dan seimbang	e. Pembiasaan pemberian makanan tambahan secara rutin untuk makanan sehat dan seimbang		Daftar menu		V	V		

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		BENTUK HASIL KEGIATAN	PELAKSANA				
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Posyandu	Puskesmas	PLKB	Mitra Lain
		3. Memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang dikonsumsi anak selama ada di Satuan PAUD.	f. Melakukan pencatatan makanan yang dibawa anak setiap harinya termasuk jajanan yang dikonsumsi anak selama ada di Satuan PAUD		Catatan makanan dan minuman yang dibawa anak	V				
		4. Pemberian makanan tambahan secara berkala untuk makanan sehat dan seimbang		a. Pembiasaan pemberian makanan tambahan secara berkala untuk makanan sehat dan	Jadwal dan daftar menu makanan	V				

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		BENTUK HASIL KEGIATAN	PELAKSANA				
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Posyandu	Puskesmas	PLKB	Mitra Lain
				seimbang						
	5. Pembiasaan mencuci tangan	g. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan			Foto kegiatan	V				
		h. mencuci tangan setelah bermain			Foto kegiatan	V				
		i. mencuci tangan setelah Buang air besar/kecil			Foto kegiatan	V				
	6. Pembiasaan menjaga kebersihan diri	j. Buang air besar/kecil di Jamban/Toilet/wc			Foto kegiatan	V				
	7. Pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan	k. Buang sampah pada tempatnya			Foto kegiatan	V				
	8. Penanganan pertama pada anak yang mengalami luka	l. Penyediaan alat P3K			Catatan penanganan anak	V				
	9. Mengontrol kondisi fisik anak secara		b. Mengukur suhu tubuh		Catatan penanganan	V				

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		BENTUK HASIL KEGIATAN	PELAKSANA				
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Posyandu	Puskesmas	PLKB	Mitra Lain
		sederhana tentang suhu tubuh anak		anak yang terlihat kurang sehat	anak					
		10. Memberi fasilitas kepada petugas kesehatan untuk penanganan kesehatan anak	m. Satuan menghubungi petugas kesehatan untuk penanganan kesehatan anak		Catatan kesepakatan	V		V		
			n. Menyiapkan jadwal kegiatan kunjungan petugas kesehatan ke satuan		Jadwal kunjungan petugas kesehatan ke satuan	V	V	V		
			o. Meminta pemeriksaan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK) di Puskesmas		Formulir DDTK, dan hasil pemeriksaan	V	V	V		V
				c. Meminta pemeriksaan perkembangan anak	formulir KPSP, hasil pemeriksaan	V	V	V		V

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		BENTUK HASIL KEGIATAN	PELAKSANA				
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Posyandu	Puskesmas	PLKB	Mitra Lain
				dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) oleh petugas kesehatan						
		11. Memberi fasilitas kepada tenaga Medis untuk melakukan pemeriksaan kesehatan mata, telinga, dan mulut anak.	p. Meminta pemeriksaan Tes Daya Dengar (TDD) oleh petugas kesehatan		Kuesioner Tes Daya Dengar (TDD), dan hasil pemeriksaan	V		V		V
			q. Meminta pemeriksaan Tes Daya Lihat (TDL) oleh petugas kesehatan		Snellen E untuk TDL dan hasil pemeriksaan	V		V		V
			r. Meminta Mengisi kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE) oleh psikolog		Kuesioner KMPE dan hasil pemeriksaan	V				V
				d. Meminta melakukan	hasil pemeriksaan	V				V

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		BENTUK HASIL KEGIATAN	PELAKSANA				
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Posyandu	Puskesmas	PLKB	Mitra Lain
				pemeriksaan Anak Berkebutuhan Khusus oleh Psikolog/ Dokter Anak/ Terapis jika ada keluhan						
		12. Memberi fasilitas kepada petugas kesehatan untuk melakukan Perbaikan gizi		e. Meminta intervensi kelainan gizi dan tumbuh kembang oleh petugas kesehatan	Hasil analisis intervensi kelainan gizi dan tumbuh kembang	V		V		
			s. Meminta status gizi anak dan tindak lanjutnya		Hasil status gizi anak dan tindak lanjut	V		V		
		13. Memberi fasilitas kepada tenaga medis untuk pemberian vitamin	t. meminta Pemberian vitamin pada peserta didik oleh petugas kesehatan		Catatan Pemberian vitamin	V	V	V		
		14. Memberi fasilitas kepada tenaga	u. Meminta pemberian		Catatan Pemberian	V	V	V		

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		BENTUK HASIL KEGIATAN	PELAKSANA				
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Posyandu	Puskesmas	PLKB	Mitra Lain
		Medis untuk pemberian imunisasi	imunisasi kepada peserta didik oleh petugas kesehatan		imunisasi					

3. Layanan Pengasuhan

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN	NARASUMBER
----	----------	-----------	----------	----------------	------------

			Wajib	Tambahan		Sekolah	Puskesmas	DP2KBP3A	Mitra lain
C	Layanan Pengasuhan	1. KPO (Kelompok Pertemuan Orangtua)	a. Melaksanakan program penyuluhan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak	a. Melaksanakan program simulasi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak	Catatan hasil penyuluhan	V	V	V	
			b. Melaksanakan program diskusi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak	b. Melaksanakan program seminar tentang pertumbuhan dan perkembangan anak	Catatan Hasil diskusi	V			
				c. Melakukan kegiatan parenting pencegahan penyakit menular, dan lain-lain.	Photo kegiatan	V	V		
			a. Melakukan kegiatan parenting pengenalan makanan lokal yang sehat	d. Melakukan kegiatan parenting tentang ketahanan keluarga	Laporan seminar	V	V		
			b. Melakukan kegiatan parenting pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS),	e. Melakukan kegiatan parenting tentang 1000 hari pertama kehidupan (HPK)	Dokumentasi kegiatan dan catatan/ notulen kegiatan	V	V		
			c. Melakukan kegiatan parenting penanggulangan kecacingan,		Dokumentasi kegiatan dan catatan/ notulen kegiatan	V	V		
			d. Melakukan kegiatan parenting penggunaan garam		Dokumentasi kegiatan dan	V	V		

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	NARASUMBER			
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Puskesmas	DP2KBP3A	Mitra lain
			beryodium,		catatan/ notulen kegiatan				
			e. Melakukan kegiatan parenting tentang pengasuhan positif		Dokumentasi kegiatan dan catatan/ notulen kegiatan	V	V		
			f. Melakukan parenting tentang perlindungan anak		Dokumentasi kegiatan dan catatan/ notulen kegiatan	V	V		
		2. Konsultasi antara guru dan orangtua berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.	g. Menyampaikan laporan perkembangan anak, melalui elektronik, laporan berkala perkembangan anak		Laporan berkala anak	V			
		3. Keterlibatan orangtua di dalam kelas	h. Membuat jadwal pelibatan orangtua menjadi model profesi sesuai dengan tema pembelajaran		Jadwal pelibatan dalam kegiatan pembelajaran	V			

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	NARASUMBER			
			Wajib	Tambahan		Sekolah	Puskesmas	DP2KBP3A	Mitra lain
		4. Keterlibatan orangtua dalam menyediakan program makanan sehat secara bergilir		f. Memberikan kesempatan pada orangtua untuk menyiapkan makanan sehat secara bergilir	Daftar menu dan photo kegiatan	V			
		5. Keterlibatan orangtua dalam kegiatan di luar kelas		g. Melibatkan orangtua untuk menjadi panitia kegiatan Kunjungan.	SK Kepanitiaan	V			V
			i. Melibatkan orangtua untuk menjadi panitia kegiatan Outbond		SK Kepanitiaan	V			V
		6. Kegiatan bersama keluarga		h. Menyediakan formulir Kesepakatan antara pihak satuan dengan orangtua untuk dapat terlibat dalam kegiatan parenting.	Formulir kesanggupan pengasuhan bersama	V			V
			j. Mendiskusikan capaian perkembangan anak dengan orangtua pada akhir semester		Photo kegiatan dan Laporan Perkembangan anak persemester	V			V

4. Layanan Perlindungan anak harus menjadi bagian dari Misi lembaga

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	PELAKSANA			
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra	Anak
D	Layanan Perlindungan anak harus menjadi bagian dari Misi lembaga	1. Memastikan lingkungan sekolah aman	a. Mengkondisikan lingkungan sekolah aman	a. Memastikan APE yang digunakan berstandar Nasional Indonesia (SNI)	Sekolah memiliki pagar keliling, Aman dari lalu lintas kendaraan	V			
				b. Pengecatan bangunan dan meubleir tidak menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya (Timbal)	Memiliki APE yang berbahan ramah lingkungan	V			
				c. Memastikan APE yang digunakan dicat dengan bahan yang tidak mengandung bahan kimia (timbar)	Foto sarana dan prasarana	V			
			b. Lingkungan sekolah terbebas dari barang-barang dan bahan berbahaya		Foto lingkungan sekolah	V			
						V			

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	PELAKSANA			
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra	Anak
		2. Memastikan lingkungan sekolah nyaman	c. Menyediakan meubleir yang digunakan sesuai dengan ukuran standar badan anak		Foto meubleir	V			
		3. Memastikan lingkungan sekolah yang bersih	d. Penempatan fasilitas kebersihan terlihat dan mudah dijangkau anak		Foto fasilitas kebersihan	V			
		4. Memastikan tidak ada anak yang terkena bully atau kekerasan fisik ataupun ucapan oleh teman, guru, atau orang dewasa lainnya di sekitar PAUD.	e. Memiliki ragam media anti kekerasan fisik, bully baik oleh teman, guru ataupun oleh orang dewasa lainnya	d. Memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) anti kekerasan pada anak	media anti kekerasan fisik, bully	V		V	
			f. Memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) penyambutan anak		Standar Operasional Prosedur (SOP) anti kekerasan pada anak	V			
			g. Memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan pembelajaran		Standar Operasional Prosedur (SOP) penyambutan anak	V			

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	PELAKSANA			
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra	Anak
		5. Mengenalkan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh.	i. Mengenalkan kepada anak bagian tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh melalui gerak dan lagu		Catatan kegiatan	V	V		
		6. Mengajarkan anak untuk dapat menolong dirinya apabila mendapat perlakuan tidak nyaman	j. Mengajarkan anak cara meminta pertolongan atau menghindari tempat dan orang yang dirasakan membahayakan.		Standar Operasional Prosedur (SOP) meminta pertolongan dari bahaya orang yang tidak dikenal	V	V		
		h. Semua area di PAUD berada dalam jangkauan pengawasan guru.	k. Memiliki pembagaan tugas pendidik mengawasi anak bermain diluar kelas		Jadwal piket guru	V			
		l. Semua anak	l. Memberikan layanan		Jadwal kegiatan	V			

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	PELAKSANA			
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra	Anak
		mendapat perhatian yang sama sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya.	pengembangan bakat, minat dan potensi anak						
		m. Memastikan saat anak pulang sekolah dalam posisi aman (ada orang dewasa yang mendampingi)	m. Melaksanakan SOP penjemputan anak pulang sekolah		Standar Operasional Prosedur (SOP) penjemputan	V	V		

5. Layanan Kesejahteraan

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	PELAKSANA			
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra	Anak
E	Layanan	1. Memastikan semua		a. Membantu orangtua yang	Catatan				

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	PELAKSANA			
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra	Anak
	Kesejahteraan	peserta didik memiliki Akta Kelahiran		anaknya belum memiliki akta kelahiran	pengurusan dan/atau <i>photo copy</i> akta kelahiran anak yang telah dibantu	V	V	V	
		2. Memberikan bantuan kepada orangtua anak tertentu yang bersumber dari Bantuan Operasional & sumber dana lainnya	a. Menyisihkan dana bantuan operasional dan dana dari sumber lainnya untuk program makanan tambahan sehat sederhana berbahan baku lokal		Catatan pemberian bantuan kepada orangtua anak tertentu	V	V		
		3. Membantu keluarga yang belum memiliki akses layanan kesehatan dengan mendaftarkan keluarga tersebut sebagai penerima jaminan kesehatan.		b. Membantu keluarga yang belum memiliki akses layanan untuk pengurusan jaminan kesehatan	Catatan dan kartu pengurusan jaminan kesehatan	V	V	V	
		4. Membiasakan untuk memberi penghargaan kepada anak atas usaha	b. Memajang hasil karya anak	c. Memiliki program pemberian reward bagi anak atas usaha yang	Catatan dan foto kegiatan	V			

NO	VARIABEL	INDIKATOR	KEGIATAN		HASIL KEGIATAN	PELAKSANA			
			Wajib	Tambahan		Pendidik	Orangtua	Mitra	Anak
		yang telah dilakukannya		dilakukan					
		5.		d. Mengadakan bazar hasil karya anak untuk kegiatan bakti sosial					

C. Indikator Layanan PAUD HI

Agar satuan dapat dinyatakan sebagai PAUD HI, satuan PAUD harus menerapkan layanan program HI sebagaimana instrumen (*terlampir*) dengan ketentuan capaian indikator sebagai berikut:

1. Layanan Pendidikan dilaksanakan minimal 75% untuk kegiatan wajib, dan 50% untuk kegiatan tambahan
2. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan dilaksanakan minimal 76% untuk kegiatan wajib, dan 40% untuk kegiatan tambahan
3. Layanan Pengasuhan dilaksanakan minimal 75% untuk kegiatan wajib, dan 50% untuk kegiatan tambahan
4. Layanan Perlindungan anak dilaksanakan minimal 76% untuk kegiatan wajib, dan 50% untuk kegiatan tambahan
5. Layanan Kesejahteraan Layanan Kesejahteraan dilaksanakan 100%, dan 50% untuk kegiatan tambahan

D. Kategori PAUD HI

Model ini memberikan dua kategori bagi satuan PAUD dalam pelaksanaan program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif:

1. PAUD Menuju HI, artinya satuan PAUD berada pada posisi proses melaksanakan kegiatan layanan PAUD HI
2. PAUD Berkategori HI, artinya satuan PAUD sudah memenuhi indikator minimal layanan PAUD HI

Evaluasi pemberian kategori “PAUD Berkategori HI” dilakukan setiap satu tahun sekali (di akhir tahun pelajaran)

BAB IV

PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu dimaksudkan untuk mengendalikan kegiatan atau penyelenggaraan model/program.

A. Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan pemantauan penerapan program yang dilaksanakan oleh tim pengembang guna mengendalikan penerapan model/program agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sekaligus untuk melihat tingkat keterlaksanaan model/program. Monitoring dilakukan tim pengembang dengan memantau jalannya implementasi model, mengetahui kendala dan kesulitan dalam penerapan model/program. Pengukuran tingkat keterlaksanaan program menggunakan instrumen keterlaksanaan berbentuk *check list*. Data hasil monitoring dianalisis dengan rata-rata (*mean ideal*) dan presentase.

B. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan proses pengukuran akan efektifitas model. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan dianalisis. Kegiatan evaluasi pada program ini dilakukan oleh tim pengembang bekerjasama dengan pengguna model untuk mengukur tingkat keefektifan program. Selain itu untuk mengukur kemenarikan program digunakan instrument berbentuk *check list*.

Evaluasi keefektifan program dilakukan di awal dan di akhir pelaksanaan program, sedangkan evaluasi kemenarikan program dilakukan di awal

program. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan dianalisis oleh tim pengembang untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan model.

C. Tindak lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan akan dianalisis untuk kemudian menjadi bahan dan masukan dalam penyempurnaan model bersama perangkat pendukungnya.

BAB V

PENUTUP

Model Elektronik Kontrol Target Program Holistik Integratif, disusun sebagai solusi untuk dapat melakukan sinergi program holistik integratif yang terdapat pada instansi, lembaga dan stakeholders lainnya. Draft model akan terus mengalami perubahan dan penyempurnaan seiring dengan saran dan masukan dari semua pihak. Oleh karena itu tidaklah cukup draft ini menjadi model jika hanya berasal dari kajian dan pemikiran tim pengembang.

Draft akan menjadi model jika telah dilakukan ujicoba baik secara konseptual maupun ujicoba oprasional. Tim pengembang akan menuju tahapan itu, sebagai langkah perbaikan dan penyempurnaan model. Terimakasih atas bantuan semua pihak dan semoga menjadi amal ibadah kita semua. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini,Ernie Isis Aisyah, Fauziyah S, Samsul Mujahidin. Model. 2018. E-Parenting Consulting di Satuan PAUD. BPPAUD DAN DIKMAS NTB. Mataram 2018.
- Burhanuddin, Afid. (2013). *Pengertian dan Unsur-unsur Pendidikan*. <https://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2013/10/2-pengertian-dan-unsurunsur-pendidikan.pdf>, diakses pada tanggal 17 Maret 2015.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI: *Acuan Layanan PAUD Berkualitas: Melayani Perbedaan Perseorangan*, Jakarta 2016
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Petunjuk Tekhnis Pelaksanaan PAUD HI di Satuan Pendidikan. Jakarta 2015.
- Eli, Maslikhah, (2011). Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. <http://elimaslikah.blogspot.com/2011/06/peningkatan-mutu-pendidikan-anakusia-dini.html>. diakses tanggal 10 Mei 2015.
- Freyani, Lydia. (2013). *Laporan Tahunan Pendidikan Untuk Semua (PUS) Nasional Tahun 2012*. Forum Koordinasi Nasional (Forkonas) Pendidikan Untuk Semua.
- Hijriyani, Yuli Salis dan Machali, Imam. 2017. Jurnal “Pembelajaran Holistik Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya”. UIN Sunan Kalijaga.
- Ianne Barus, Putri. 2018. “Melatih Karakter Anak Lewat PAUD Holistik Integratif”. *Field Communications Officer Wahana Visi Indonesia*
- Marjuki, Mochammad. (2014). Analisis Pembelajaran. <http://marjuki01.blogspot.com/2014/08/analisis-pembelajaran.html>. diakses tanggal 10 Mei 2015.

- Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 10 tahun 2013
Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan
Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan
Kebudayaan Nomor 02 Tahun 2016
- Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, tentang Standar Nasional
Anak Usia Dini NSPK Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria
Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di
Satuan PAUD
- PAUD Jateng. (2015). Program Peningkatan Mutu Layanan Anak Usia
Dini. <http://paudjateng.xahzgs.com/2015/03/program-peningkatan-mutu-layanananak-usia-dini.html>. diakses pada
tanggal 10 Mei 2015.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tentang
Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Jakarta 2013.
- Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 23 tahun 2013
tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.
Mataram 2013.
- Peraturan Bupati Sumbawa No.14 tahun 2013 tentang
Pengembangan Anak Usia Dini Melalui Pos Pelayanan Terpadu
PAUD dan Bina Keluarga Balita.
- Pertemuan Regional Pengembangan PAUD-HI se-NTB dan NTT
<https://www.kemenkopmk.go.id/artikel/pertemuan-regional-pengembangan-paud-hi-se-ntb-dan-ntt>. 2014.
- Rahayu, Nur'aini 2015.Tesis. Peningkatan Mutu Pendidikan di
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fatimah Desa Purbayan
Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015.
- Rachmadaniar, Rizky, dkk. Model. 2016. Usaha Peningkatan
Kesehatan Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Rangka
Optimalisasi Paud Holistik Integratif. BPPAUD DAN DIKMAS NTB.
Mataram 2016.
- Suyanto, Slamet (2005) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Jakarta: Depdiknas. Sumantri, MS. (2005) *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.
- Suryana, Dadan. (2014). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menjaga Mutu Pelayanan Capaian Perkembangan Anak Usia Dini. <http://kangdadansuryana.wordpress.com/2014/09/23/pendidikan-anak-usiadini-dalam-menjaga-mutu-pelayan-capaian-perkembangan-anak-usia-dini/>. diakses pada tanggal 11 April 2015.
- Saepudin, Asep. 2010. Tesis. Problematika Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia. Jakarta 2010.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Unite For Children.2012. Unicef Indonesia Ringkasan Kajian. Pendidikan & Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta 2012
- Qurrota A'yun dkk. 2015. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling). Diakses dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/File/2601/1709> pada tanggal 5 Februari 2018.
- Yulianto, Dema dkk. 2016. Jurnal "Analisis Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri". PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Zahid, Gulnaz. (2014). *Role of Career Education Advisor/Expert and Teaching Quality in Student Employability Skills as the Outcome of Higher Education*. Mediterranean Journal of Social Sciences. MCSER Publishing, Rome-Italy. Vol 5 No. 27 Desember 2014.



**BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT
(BP-PAUD dan DIKMAS NTB)**

Jalan Gajah Mada No.173, Jempong Baru,
Kec. Sekarbela - Mataram
Telepon (0370) 620870
Faximile (0370) 620871
Kode Pos 83116



pauddikmasntb



@pauddikmasntb



BP-PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat



pauddikmasntb.kemdikbud.go.id